



POLITEKNIK
KETENAGAKERJAAN

LAPORAN

PELAYANAN SURVEI KEPUASAN LEMBAGA MITRA
TERHADAP LAYANAN KERJASAMA PRODI K3
POLITEKNIK KETENAGAKERJAAN



**POLITEKNIK
KETENAGAKERJAAN**
SATUAN PENJAMINAN MUTU
TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Politeknik Ketenagakerjaan
2. Unit Pelaksana : Satuan Penjaminan Mutu Polteknaker
3. Judul Laporan : Kepuasan Lembaga Mitra terhadap Layanan
Kerjasama Program Studi Keselamatan dan
Kesehatan Kerja

4. Penanggung Jawab
Nama : Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc
Jabatan : Direktur Politeknik Ketenagakerjaan
Nama : Faisal Rizza, S.H., M.H
Jabatan : Wakil Direktur III

5. Pelaksana Survei
Nama : Jarot Marsono, S.E., M.M
Jabatan : Ketua
Nama : Athira Setira Adil, S.M.B., M.M
Jabatan : Sekretaris

6. Tim Teknis
Nama : Julianto Adi Saputro, S.Kom.

Menyetujui,
Direktur Polteknaker

Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc
NIDN.19680721 199501 1 001

Jakarta, 23 Oktober 2024

Ketua SPM Polteknaker

Jarot Marsono, S.E., M.M
NIDN. 5314068401

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya yang tiada terbatas kepada kita semua, sehingga tersusunlah laporan Pelaksanaan Survei “Kepuasan Lembaga Mitra terhadap Layanan Kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja”. Survei dilaksanakan selama satu bulan pada Tahun 2024. Kegiatan survei ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya :

1. Para Pimpinan Perguruan Tinggi Politeknik Ketenagakerjaan.
2. Para Pimpinan Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Para Mahasiswa Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan yang turut berpartisipasi pada pelaksanaan survei.
4. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak, Tim Survei mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya. Akhirnya kami berharap, semoga hasil survei ini memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para pemangku kepentingan yang terkait dengan peningkatan layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Jakarta, 21 Oktober 2024

Tim Pelaksana Survei

Ketua



Jarot Marsono, S.E. M.M
NIDN. 5314068401

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Manfaat

Bab II Metodologi

- 2.1 Waktu dan Tempat
- 2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel
- 2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data
- 2.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Bab III Hasil Survei

- 3.1 Tabulasi Data
- 3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Bab IV: Kesimpulan

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Ketenagakerjaan adalah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Ketenagakerjaan yang menyelenggarakan program Pendidikan Vokasi dalam disiplin ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang terkait dengan ketenagakerjaan. Sebagai suatu lembaga kependidikan, Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan ikut mengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa di tengah tantangan dunia yang kian mengglobal. Oleh karena itu, Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan perlu membuat suatu rencana strategis yang dapat menunjang terwujudnya peran tersebut. Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan didirikan dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang ketenagakerjaan, khususnya keselamatan dan Kesehatan kerja. Pendirian Program Studi D-IV K3 bertujuan untuk menjawab tantangan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bidang K3, baik pada Pemerintahan maupun dunia industri/usaha. Salah satu cara agar Prodi K3 Politeknaker dapat menjadi prodi yang terdepan adalah dengan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas atas layanan yang diberikan, dalam hal ini, Prodi telah memiliki sistem evaluasi atas kualitas layanan yang diberikan yang dikenal dengan Evaluasi Proses Belajar Mengajar.

Politeknik Ketenagakerjaan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kerja sama yang telah di jalin dengan berbagai mitra. Dalam rangka mengetahui tingkat manfaat dan kepuasan mitra kerja sama, dapat dilihat dari respon dan tindak lanjut mitra setelah melakukan kegiatan kerja sama. Kegiatan kerja sama dianggap memiliki nilai positif dan bermanfaat bagi mitra manakala mitra bersedia melakukan kerja sama lebih lanjut dan lebih luas, atau memperpanjang MoU dengan Politeknik Ketenagakerjaan. Manfaat dan kepuasan hasil kerja sama yang dirasakan Politeknik Ketenagakerjaan dengan mitra kerja sama dimanfaatkan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu dan program kerja sama selanjutnya.

Survei ini bermaksud untuk melakukan proses evaluasi atas layanan yang diberikan oleh Prodi K3, dimana proses evaluasi tersebut mampu mengidentifikasi item layanan kerjasama yang dianggap signifikan untuk peningkatan kepuasan mitra kerjasama. Survei ini juga akan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mitra kerjasama atas dasar item-item layanan yang dianggap signifikan.

1.1 Tujuan Kegiatan

Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan bertujuan untuk :

1. Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung
2. Memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra
3. Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya

1.2 Manfaat Keluaran

Dokumen hasil Survei Kepuasan Lembaga Mitra Terhadap Layanan Kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan tahun 2023, bermanfaat sebagai:

1. Tersedianya Informasi tentang Kepuasan Mitra Kerjasama terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan kerja sama.
2. Tersedianya informasi mengenai kebermanfaatan kegiatan kerja sama dengan Politeknik Ketenagakerjaan
3. Tersedianya informasi tentang potensi keberlanjutan kerja sama dengan mitra kerja sama
4. Sebagai bahan dalam rangka peningkatan layanan kerja sama oleh berbagai unit kerja yang melaksanakan program kerja sama dengan mitra dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan kerja sama di masa mendatang
5. Sebagai dokumen akuntabilitas organisasi dalam upaya penyelenggaraan kerja sama

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Survei Kepuasan Lembaga Mitra Terhadap Layanan Kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2024. Tim Survei bekerja selama satu bulan, bertempat di ruangan Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel

Responden dalam survei ini adalah Mitra Kerjasama sebanyak 4 responden. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data

Jumlah kuesioner kembali yang valid adalah sebanyak 65 kuesioner. Distribusi kuesioner dilakukan dengan cara pengisian langsung pada *form* yang disediakan secara *online*:

https://s-link.kemnaker.go.id/Survey_Layanan_Kerjasama_C2A

Instrumen pengambilan data atau kuesioner penilaian berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan Mitra Kerjasama terhadap Layanan Kerjasama oleh Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan yang meliputi:

- 1) Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama
- 2) Kebutuhan Institusi dalam kaitannya dengan keberlanjutan Kerjasama dimasa yang akan datang
- 3) Saran untuk program studi dalam kaitannya evaluasi

2.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Uji Validitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item

dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya di bawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode *split half item* tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7, maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tanggapan	Predikat
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan indeks kepuasan Lembaga Mitra terhadap Layanan Kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan (IKM) melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$IKM = \frac{\sum n * Si}{N}$$

Dimana Si = Skor item pertanyaan masing-masing aspek, n = Predikat item;
dan N =Jumlah responden

IKM	Predikat
≥ 3.25	Sangat Baik (Sangat Puas)
2.50 – 3.24	Baik (Puas)
1.75 – 2.49	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang Baik (Tidak Puas)

BAB III HASIL SURVEI

3.1 Tabulasi Data

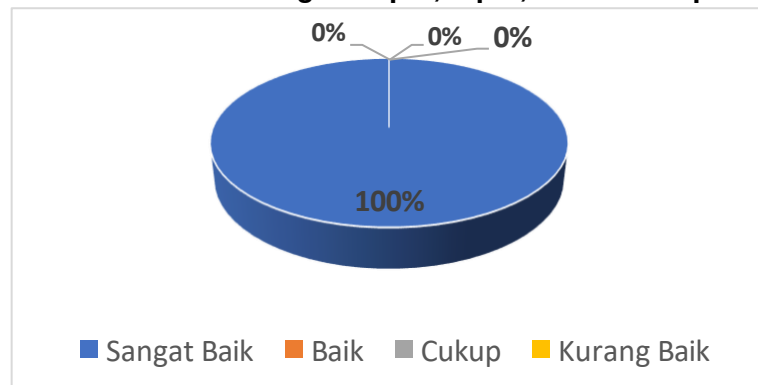
Rekapitulasi hasil survei kepuasan lembaga mitra terhadap layanan kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan dihasilkan data sebagai berikut:

1. Nama Institusi

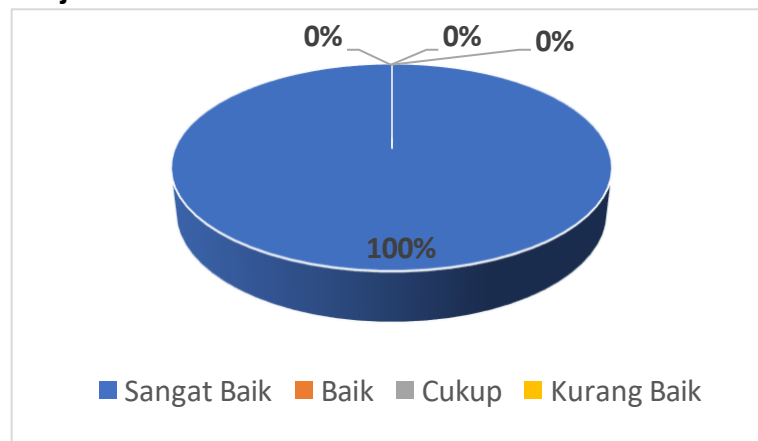
Pada Tahun 2023 Program Studi D-IV Politeknik Ketenagakerjaan melakukan kerjasama dengan Institusi-Institusi sebanyak 5 mitra Kerjasama yaitu:

1. PT. Ekanuri
2. PT Farizi Putra Teknindo
3. PT. Waterland Nusantara
4. PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk

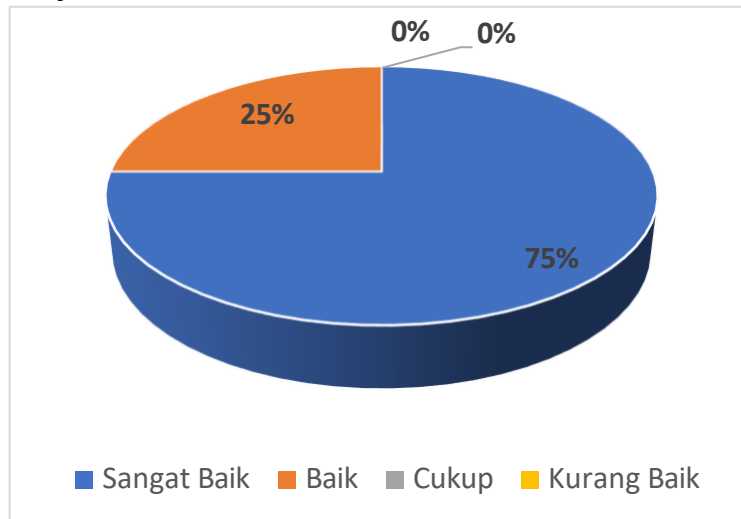
2. Staf Kerjasama, Pimpinan Prodi dan Institusi merespon pada kebutuhan kami dengan cepat, tepat, adil dan terpercaya



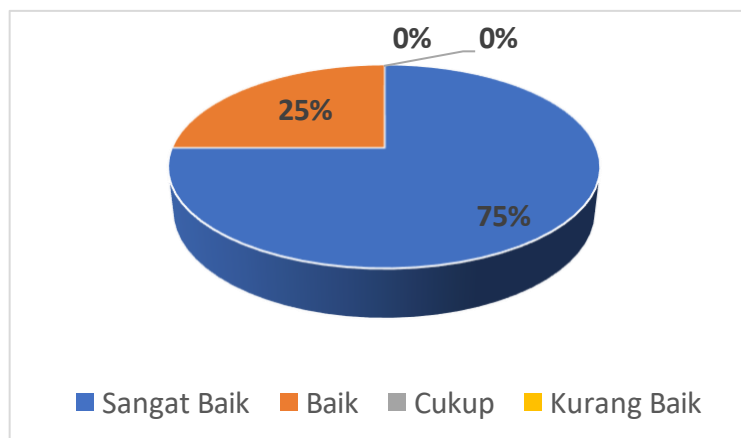
3. Pimpinan Institusi dan Program Studi telah memberikan dampingan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan Mitra Kerjasama



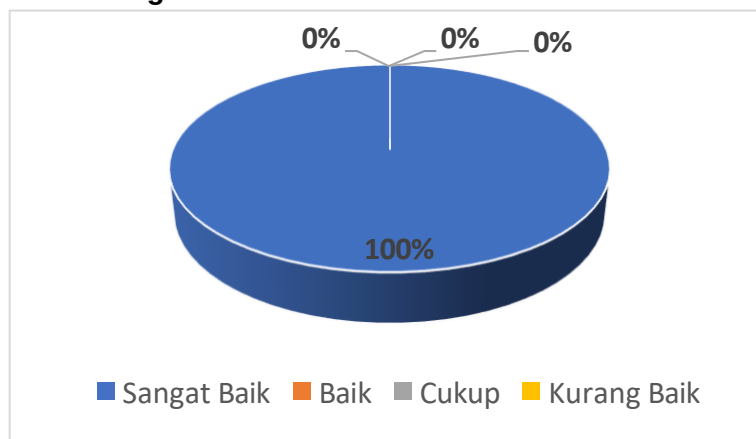
4. Kerjasama ini telah sesuai dengan harapan Mitra Kerjasama



5. Mitra Kerjasama mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerjasama ini



6. Mitra Kerjasama akan kembali menjalin kegiatan kerjasama dengan Prodi atau Institusi Politeknik Ketenagakerjaan masa mendatang



3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan jumlah responden sebanyak 4 responden.

Tingkat Kepuasan:

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mitra Kerjasama (%)				Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang		
1	Staf Kerjasama, pimpinan Prodi dan Institusi merespon pada kebutuhan kami dengan cepat, tepat, adil dan terpercaya.	100%	0%	0%	0%	4,0	Sangat Baik (Sangat Puas)
2	Pimpinan Institusi dan Program Studi telah memberikan dampingan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan kami.	100%	0%	0%	0%	4,0	Sangat Baik (Sangat Puas)
3	Kerjasama ini telah sesuai dengan harapan kami.	75%	25%	0%	0%	3,75	Sangat Baik (Sangat Puas)
4	Mitra kerjasama mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerjasama ini	75%	25%	0%	0%	3,75	Sangat Baik (Sangat Puas)
5	Mitra Kerjasama akan kembali menjalin kegiatan kerjasama dengan Prodi atau Institusi Politeknik Ketenagakerjaan masa mendatang	100%	0%	0%	0%	4	Sangat Baik (Sangat Puas)

BAB IV KESIMPULAN

1. Pengukuran tingkat kepuasan Lembaga Mitra terhadap Layanan Kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2023 dapat disimpulkan 100% mitra kerja sama menyatakan sangat baik terhadap respon Prodi dan Institusi yang cepat, tepat, adil, terpercaya; pemberian dampingan untuk memenuhi kebutuhan mitra Kerjasama; dan Mitra Kerjasama akan kembali menjalin kegiatan kerjasama.
2. Dari hasil Survei kepuasan Lembaga Mitra terhadap Layanan Kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2023 didapatkan 75 % mitra kerja sama menyatakan 75% sangat baik terhadap kesesuaian dengan harapan mitra kerja sama dan kebermanfaatan Kerjasama.
3. Indeks Kepuasan Mitra terhadap Layanan Kerjasama Politeknaker sebesar **3,9**. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi atau tanggapan kepuasan mitra terhadap layanan dan pelaksanaan proses kerjasama Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjaan adalah “Sangat Baik” atau “Sangat Puas”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara. Jakarta.
- BAN PT. 2019. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Akreditasi Program Studi. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. UNDIP. Semarang.
- Sugiharto dan Sitinjak. 2006. LISREL: *Linear Structural Relationships*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2012. *Research Methods for Business* (Metode Penelitian untuk Bisnis). Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta. Bandung.
- Walizer, Michael H. 1987. Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan. Erlangga. Jakarta